

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERAWATAN
DAN PERBAIKAN KARBURATOR MELALUI MODEL KOOPERATIF
TIPE STAD BAGI PESERTA DIDIK
KELAS XI TKR B SMKN 3 SUKOHARJO
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022**

Agus Susanto

SMK Negeri 3 Sukoharjo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

ABSTRAK

Dalam pembelajaran perlu adanya inovasi. Maka guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan 2 siklus, subjek peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 peserta didik. Data keaktifan peserta didik dikumpulkan dengan pedoman observasi dan data hasil belajar peserta didik dengan tes. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Pelaksanaan tindakan diawali dengan kelompok besar, kemudian kelompok kecil dengan menggunakan media pembelajaran karburator. Hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran karburator dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dari rata – rata 71,92 pada kondisi awal dengan ketuntasan 26,32%, siklus I rata – rata 74,92 dan ketuntasan 52,63% dan siklus II rata – rata 80,38 ketuntasan 100 %. Kesimpulan penggunaan media pembelajaran karburator dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar. Sehingga dapat dijadikan alternatif pilihan pada pembelajaran kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual.

Kata kunci: *Media pembelajaran, hasil belajar dan karburator*

PENDAHULUAN

Salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan sekolah adalah kualitas prestasi hasil belajar peserta didik, dan adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Faktor dari dalam misalnya adalah minat, bakat, tingkat intelegensi, sikap, dan kondisi kesehatan. Sedangkan faktor dari luar di antaranya adalah motivasi orang tua, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik lewat berbagai upaya, seperti pengajaran bervariasi, penggunaan metode mengajar yang tepat serta penggunaan media dalam pengajaran. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar pengajaran dapat menarik minat peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

Tercapainya tujuan pembelajaran Praktik Produktif Teknik Kendaraan Ringan. Kompetensi dasar Identifikasi Transmisi Manual dan Komponen-komponennya sangat dipengaruhi oleh Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar yang dalam kegiatan Praktiknya memerlukan alat dan bahan. Praktik terutama Unit Transmisi. Tetapi kondisinya tertutup. Para peserta didik kurang cepat mengerti cara kerja pada saat dioperasikan. Peserta didik baru bisa mengerti komponen-komponennya pada saat di bongkar di identifikasikan, cara kerja Transmisi, diharapkan peserta didik nanti akan bisa merawat atau memperbaiki transmisi.

Dengan memperhatikan kondisi diatas, peserta didik akan lambat mengerti cara kerja dan mengidentifikasi komponen-komponen Transmisi Manual karena medianya tertutup pada saat dioperasikan untuk itu perlu diadakan suatu media pembelajaran yang lebih baik, peserta didik mudah mengerti dan bisa mengoperasikan sambil bisa melihat cara kerjanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai indicator keberhasilan tercapai. Pada setiap siklus dilakukan beberapa tahapan antara lain: 1). perencanaan (planning); 2) tindakan (acting); 3) pengamatan (observing); 4) refleksi (reflecting).

Untuk subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TKR B, SMK Negeri 3 Sukoharjo pada saat semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik kelas XI TKR B adalah 36 peserta didik dan semuanya laki-laki.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh keterangan awal atau data awal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data yang diambil adalah data – data nama peserta didik yang menjadi objek penelitian, presensi, silabus serta foto saat pembelajaran berlangsung.

Tes prestasi digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Sehingga dalam hal ini yang diukur adalah pencapaian hasil nilai peserta didik tentang mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes objektif dan essay.

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi aktifitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah: (1) hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual pada peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 meningkat menjadi 100 % mencapai ketuntasan minimal yaitu lebih besar atau sama dengan 75.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada keseluruhan siklus dapat dilihat pada keterangan di bawah ini sebagai berikut:

a. Ketuntasan Belajar

Hasil penelitian yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran cenderung meningkat. Dimana pada hasil uji kompetensi pra siklus rata – rata 71,92 dan prosentase

ketuntasan 26,32 %. Pada siklus I nilai rata – rata 74,92 dan prosentase ketuntasan 47,37 %. Selanjutnya pada siklus II nilai rata – rata 80,38 prsentase ketuntasan 100 %.

b. Aktifitas belajar dengan kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual dari 36 peserta didik peserta didik kelas XI TKRB SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan, seperti disajikan dalam bentuk kolom – kolom berikut:

No	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran	Peserta didik yang aktif agak banyak	Peserta didik yang aktif semakin banyak
2	Hanya sebagian kecil peserta didik berani bertanya	Peserta didik yang berani bertanya agak banyak	Peserta didik tidak berani bertanya semakin sedikit
3	Peserta didik sebagian kecil aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.	Keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar tinggi	Sebagian besar peserta didik ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran

PEMBAHASAN

Siklus 1

Berdasarkan data hasil penelitian siklus 1 mengenai peningkatan hasil belajar mengidentifikasi komponen –komponen sisten transmisi manual peserta didik kelas XI TKRB SMK Negeri 3 Sukoharjo semester dua tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh rata – rata 80,38 dengan ketuntasan belajar 100 %.

Hasil belajar yang dicapai pada siklus 1 belum memenuhi indicator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Untuk diperlukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran pada siklus 2. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kurang efektifnya proses belajar mengajar pada siklus 1. Berdasarkan pengamatan diperoleh beberapa hal yaitu:

1. Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang.
2. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik kurang siap untuk mengikuti pelajaran. Suasana kelas / workshop masih ramai dan kurang seriusnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil saja peserta didik yang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Bersadarkan hal – hal diatas, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum terbiasa mengikuti pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran karburator.

Siklus 2

Siklus 2 dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki terhadap kelemahan – kelemahan yang terjadi pada pembelajaran pada siklus 1. Perbaikan – perbaikan tersebut diantaranya adalah sebagai sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari nilai yang didapatkan pada siklus 1.
2. Pengkoordinasian kelas / workshop lebih ditingkatkan agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar di siklus 2, terjadi perubahan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Nilai rata – rata kelas meningkat hingga mencapai 80,38 ketuntasan klasikal mencapai 100 %. Hal ini disebabkan karena peserta didik termotivasi untuk mengikuti pelajaran kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual yang disampaikan dengan menggunakan media karburator. Motivasi berfungsi sebagai pendorong peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sehingga peserta didik menjadi lebih serius dalam mempelajari materi mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual yang telah disampaikan dampak yang diakibatkan dari penerapan penggunaan media pembelajaran karburator ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari materi mulai dari mengenal nama – nama komponen system transmisi manual, mengetahui fungsi dari masing – masing komponen sampai cara kerja system transmisi manual. Dengan menggunakan media ini peserta didik bisa mengoperasikan cara kerja system transmisi manual dan bisa secara langsung melihat komponen – mana saja yang berhubungan dan proses perpindahan tenaga dari input transmisi sampai ke poros output transmisi. Peserta didik bisa mengoperasikan system transmisi manual setiap tingkat kecepatan 1,2,3,4 dan mundur. Disamping itu peserta didik juga bisa menghitung perbedaan momen setiap tingkat kecepatan.

Pada saat diskusi mengenai materi yang belum dipahami, peserta didik tampak antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal tersebut menunjukkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar meningkat dengan baik dan proses belajar mengajar lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan media karburator akan memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan nyata, peserta didik akan merasa tidak jenuh dalam mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru dapat memperbesar minat dan motivasi peserta didik untuk belajar, selain itu melalui pengajaran guru, peserta didik mampu menemukan permasalahan – permasalahan sendiri pada materi yang sedang dibahas. Kelebihan – kelebihan inilah yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil tindakan diperoleh melalui media pembelajaran cutting transmisi manual, keaktifan peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 dari kondisi awal ke siklus 2 mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan secara teoritik maupun secara empirik melalui media pembelajaran karburator dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual pada peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 2 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil tindakan diperoleh melalui media karburator, hasil belajar peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 dari kondisi awal sampai siklus 2 mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan baik secara teorik maupun empirik melalui media pembelajaran karburator dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kompetensi dasar mengidentifikasi komponen –

komponen system transmisi manual peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil tindakan diperoleh melalui media pembelajaran karburator, aktifitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 dari kondisi awal siklus sampai siklus 2 mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan baik secara teoritik dan empirik melalui media pembelajaran karburator dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuktikan bahwa melalui media pembelajaran karburator dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pada kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual, untuk itu sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual digunakan media pembelajaran

Saran

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas XI TKR B SMK Negeri 3 Sukoharjo pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022 maka disarankan:

Bagi peserta didik

- a. Dapat meningkatkan keaktifan belajar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual.

Bagi guru

- a. Guru dalam mengajar harus memperhatikan ketepatan dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang diajarkan.
- b. Guru harus merancang pembelajaran dengan sebaik – baiknya dengan menggunakan strategi, model dan media pembelajaran yang digunakan.
- c. Guru dalam mengajar perlu menjadikan peserta didik sebagai jiwa dan potensi lebih, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator.
- d. Guru perlu merancang media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi tertentu dengan situasi dan kondisi dan materi yang diajarkan seperti menggunakan media pembelajaran karburator dan menjelaskan kompetensi dasar mengidentifikasi komponen – komponen system transmisi manual.

Bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru secara efektif.
- b. Menambah motivasi baru dalam pembelajaran kompetensi kejuruan sehingga dapat dijadikan acuan atau formula untuk pengembangan kompetensi kejuruan.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. B. Sandjaja, MSPH, Albertus Heriyanto, M. Hum, 2011. *Panduan Penelitian*: Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.
- Dr. Subyantoro, M. Hum, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Drs. Aristo Rahadi, 2003. *Media Pembelajaran*: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Supardi, Suhardjono, 2009, *Strategi Menyusun PTK*: Andi Offset, Yogyakarta.
- Dr. Nanang Hanafiah, M.M.Pd., Drs Cucu Suhana, M.M.Pd, 2009, *Konsep Strategi Pembelajaran*: PT Refika Aditama.
- Mahmud Khalifah, Usamah Quthub, 2009 Edisi Bahasa Indonesia: *Menjadi guru yang dirindu*, Ziyad Visi Media, Surakarta.
- MGMP Teknik Otomotif/Teknik Kendaraan Rinagn, 2011. *Modul Memelihara Karburator* Blockgrant P4TK Malang.